

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk belajar memahami ajaran agama yang baik serta membentuk karakter, sikap dan perilaku luhur melalui pendidikan agama sehingga melahirkan para santri yang cendekiawan muslim dari masa ke masa yang memiliki nilai tinggi di masyarakat. Hal utama yang jadi dasar yaitu santri kebanyakan mempunyai latar belakang berbeda antara satu dengan lainnya, di mana mereka ditempatkan dalam suatu lingkungan untuk fokus dalam menimba ilmu.

Pondok pesantren memiliki tiga fungsi utama yang senantiasa diemban, pertama yaitu sebagai pengkaderan pemikir-pemikir agama (*center of excellence*), kedua yaitu sebagai lembaga pencetak sumber daya manusia (*human resource*), ketiga yaitu sebagai lembaga yang mempunyai kekuatan melakukan pemberdayaan pada masyarakat (*agent of development*) yang dipahami sebagai bagian yang terlibat dalam proses perubahan sosial (*social change*) di tengah perubahan yang terjadi.²

Keberadaan pondok pesantren sebagai salah satu lembaga yang memiliki pengaruh kuat untuk membangun kemandirian ekonomi melalui program-program yang ditawarkan oleh pondok pesantren baik yang bersangkutan dengan pendidikan sampai pelatihan kewirausahaan kepada para santri, hal tersebut yang dapat memotivasi beberapa pondok pesantren untuk mencoba menggabungkan sistem pendidikan keagamaan dengan kewirausahaan.³

Setiap muslim dengan sadar seharusnya mempunyai jiwa kewirausahaan meliputi sifat kreatif, mampu berfikir inovatif, mampu dan siap mengambil resiko serta dapat menciptakan lapangan kerja baru. Maka dari itu lewat pondok pesantren dapat menjadi jembatan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang sangat bernilai dan bermanfaat baik untuk dirinya sendiri maupun

² A. Halim, *Menggali Potensi Ekonomi Pondok Pesantren* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), 243.

³ Ilham Bustomi, "Strategi Pemberdayaan Ekonomi Santri dan Masyarakat di Lingkungan Pondok Pesantren Wirausaha Lantabur Kota Cirebon," *Jurnal Al-Mustashfa* 2, no 1 (2017): 205.

orang lain sehingga mampu menghasilkan generasi bangsa yang memiliki bekal untuk perubahan ke arah yang lebih baik. Kemudian dapat mewujudkan pemberdayaan masyarakat Islam untuk mengurangi angka pengangguran dan merubah masyarakat menjadi sejahtera berdasarkan bekal yang telah dimilikinya.

Masyarakat dapat diberdayakan oleh perusahaan, pemberdayaan masyarakat sendiri artinya suatu aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat untuk membentuk serta mengontrol dalam hal pekerjaan guna untuk menata kehidupan di masa mendatang. Lewat pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan sisi kualitas hidup lingkungan sekitar berdasarkan aspek-aspek yang menjadi fokus utama seperti aspek ekonomi sosial, aspek fisik serta aspek sarana dan prasarana masyarakat yang fungsinya guna untuk terciptanya inisiatif dari masyarakat, serta kemandirian yang bisa dijadikan bekal oleh masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup mereka.⁴

Pemberdayaan yang dikhususkan untuk masyarakat Islam melalui keterampilan ataupun peningkatan potensi yang dimiliki khususnya dalam hal kewirausahaan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat sebagai upaya memenuhi kebutuhan yang diinginkannya oleh masyarakat sehingga masyarakat sendiri dapat mendesain serta mengontrol apa yang sudah mereka kerjakan, sebab tujuan mereka adalah untuk melakukan perbaikan dari sistem yang sudah ada menjadi sistem yang dikembangkan dengan hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Setiap kegiatan pemberdayaan masyarakat dirancang untuk mendorong sumber daya manusia, keterampilan dan peluang yang dimiliki masyarakat untuk mampu menunjukkan kemampuannya. Kegiatan pemberdayaan masyarakat Islam termasuk salah satu kegiatan yang efektif dalam rangka memandirikan dan memberdayakan masyarakat Islam yang pada dasarnya ditujukan kepada masyarakat yang kurang mampu agar dapat memandirikan mereka. Oleh karena itu, kegiatan pemberdayaan masyarakat Islam difokuskan pada upaya untuk mengantarkan masyarakat yang mau bekerjasama untuk memenuhi kebutuhannya. Pemberdayaan masyarakat Islam tentunya tidak hanya dilakukan secara teori belaka, namun juga melalui aksi yang jelas dan nyata.

⁴ Sahri Romadhon, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani (POKTAN) Tanaman Anggrek Parakan Jaya Kota Tangerang Selatan," *Jurnal Agribisnis Terpadu* 11, no. 2 (2018): 153.

Sebagaimana firman Allah SWT⁵.

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ.....

Artinya: *sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri...*(QS.Al-Ra'du, 13:11)

Pada ayat di atas mengandung makna bahwa ketika manusia ingin memperoleh sesuatu hal yang diinginkan dengan kehendak manusia itu, maka manusia harus melakukan tindakan yang sangat keras guna untuk terwujudnya cita-cita tersebut, sebab Allah sendiri sudah menyatakan bahwa Allah tidak akan merubah nasib seorang kaum apabila kaum tersebut tidak mau merubah dengan ikhtiar dan berdoa. Hal tersebut sudah sangat jelas bahwa apabila manusia ingin merubah nasib, maka manusia harus bergerak berusaha untuk mencapainya dengan tindakan dan doa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti pemberdayaan masyarakat Islam di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Dukuh Sidorejo Bangsri Jepara dengan judul **“Pemberdayaan Masyarakat Islam melalui Usaha “Amtsilati Water” pada Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Dukuh Sidorejo Bangsri Jepara”** supaya penelitian ini dapat digunakan sebagai media untuk menambah wawasan dan dapat diamalkan ilmunya. Alasan peneliti memilih membuat judul tersebut adalah karena secara umum pondok pesantren merupakan tempat belajar yang pada dasarnya yaitu belajar tentang ilmu agama. Namun, Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Dukuh Sidorejo Bangsri Jepara tidak hanya belajar tentang ilmu agama saja, akan tetapi belajar mengenai ilmu umum juga yang fokus pada pemberdayaan kewirausahaan yang nantinya ilmu tersebut digunakan sebagai bekal apabila para santri telah lulus dari pondok pesantren dan siap untuk didunia kerja yang sesungguhnya. Anggapan bahwa dari banyak masyarakat yang memojokkan para santri dimana para santri dianggap tidak berkompeten di dunia ilmu umum apalagi ilmu kewirausahaan. Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Dukuh Sidorejo Bangsri mempunyai banyak usaha, di mana pada usaha yang didirikan oleh pihak pondok Amtsilati semuanya mengutamakan

⁵ Al-qur'an, Ar-Ra'du Ayat 11, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Yogyakarta: UII Press, 2000), 435.

pemberdayaan kepada santri, salah satunya usaha air mineral kemasan (*Amsilati Water*). Hadirnya usaha-usaha yang dirintis oleh pihak pondok Amsilati tidak hanya sekedar membangun usaha yang bertujuan untuk kepentingan pondok pesantren saja, namun adanya usaha tersebut dikhususkan untuk melatih para santri dalam berwirausaha sebelum benar-benar terjun di lapangan. Sebab pihak Pondok Amsilati mempunyai tujuan di mana santri selain menguasai ilmu agama dibidangnya, santri juga siap untuk menguasai ilmu umum. Dalam hal ini ilmu berwirausaha supaya para santri setelah lulus dari pondok dapat berwirausaha sendiri atau bekerja kepada orang lain tidak kaget dengan banyaknya tekanan yang ada pada lingkup pekerjaan sebab sebelumnya para santri sudah berlatih pada saat di lingkungan pondok pesantren Amsilati.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada penyelesaian masalah menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan, yaitu berisi tentang apa yang menjadi perhatian utama pada penelitian tersebut agar masalah yang diteliti dapat dianalisis secara seksama dengan menitik beratkan pada aspek pemberdayaan masyarakat Islam, selain itu supaya penulisan pada penelitian ini tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan awal yang sudah dibuat dan direncanakan guna untuk mendapatkan sumber data yang nantinya akan dipakai untuk pembatasan pada penelitian ini dilakukan langkah pembatasan pada penelitian yang sedang dibuat dan dikembangkan supaya tidak melebar dan lebih terarah ke depannya.

Penelitian ini akan mengkaji mengenai pemberdayaan santri dalam melatih usaha yang tujuannya supaya para santri selepas dari lulus pondok pesantren sudah siap berkompetisi di lapangan khususnya di dunia pekerjaan, sebab untuk persaingan di dunia pekerjaan setiap waktu sangat ketat dan cepat dari sisi perubahannya. Dalam penelitian ini memiliki fokus penelitian, yaitu pelaku (*actor*), tempat (*place*), dan aktivitas (*activity*) yang diteliti. Peneliti memilih pelaku (*actor*) yaitu pengasuh, ketua umum, santri, dan warga masyarakat Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati. Tempat (*place*) yaitu Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Dukuh Sidorejo Bangsri Jepara. Aktivitas (*activity*) yang diteliti fokus pada proses pemberdayaan santri terhadap usaha khususnya usaha "*Amsilati Water*" di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Dukuh Sidorejo Bangsri Jepara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disusun rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pemberdayaan masyarakat Islam melalui usaha “*Amsilati Water*” pada Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Dukuh Sidorejo Bangsri Jepara?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan masyarakat Islam melalui usaha “*Amsilati Water*” pada Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Dukuh Sidorejo Bangsri Jepara?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat Islam melalui usaha “*Amsilati Water*” pada Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Dukuh Sidorejo Bangsri Jepara
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan masyarakat Islam melalui usaha “*Amsilati Water*” pada Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Dukuh Sidorejo Bangsri Jepara

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait dengan “Pemberdayaan masyarakat Islam melalui usaha “*Amsilati Water*” pada Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Dukuh Sidorejo Bangsri Jepara”, yaitu :

1. Manfaat Teoritis
Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah khasanah kepustakaan dan wawasan yang dapat digunakan sebagai bahan kajian selanjutnya mengenai pemberdayaan masyarakat Islam melalui usaha “*Amsilati Water*” pada Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Dukuh Sidorejo Bangsri Jepara.
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat dari adanya penelitian ini bagi peneliti adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan baru bagi peneliti sendiri serta menjadi referensi bagi peneliti-peneliti di masa yang akan datang. Selain itu, sebagai tugas pelaksana akademik yaitu pemenuhan salah satu

syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) jurusan Dakwah dan Komunikasi Islam prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).

- b. Manfaat dari adanya penelitian ini bagi masyarakat adalah untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pemberdayaan masyarakat Islam sehingga mereka mampu mengubah kehidupannya menjadi lebih baik.
- c. Manfaat dari adanya penelitian ini bagi praktisi dakwah adalah untuk menunjang pengembangan ilmu kedakwaan dan komunikasi Islam untuk menjalin kerjasama dalam berbagai kegiatan di bidang ilmu kedakwaan dan komunikasi Islam serta untuk menambah dan meningkatkan khasanah ilmu dakwah.
- d. Manfaat dari adanya penelitian ini bagi praktisi pemberdayaan masyarakat adalah untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta informasi baru khususnya bagi mahasiswa prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) mengenai pemberdayaan masyarakat Islam melalui usaha “*Amsilati Water*” pada santri yang dilakukan oleh santri Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati.

F. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini ditambahkan sistematika penulisan yang tujuannya untuk memperoleh gambaran tentang sudut pandang dan garis besar pada penelitian yang nantinya dipakai dalam pembahasan sehingga peneliti lebih terarah dan tidak melebar pada saat pembuatan skripsi ini sebab penelitian harus saling berhubungan antara bab satu dengan bab lainnya. Maka dari itu sistematika penelitian ini seperti :

1. Pada Bagian Bab Awal
 Dalam penelitian ini berisi bagian-bagian yang ada pada skripsi yang sedang dibuat dan dikerjakan seperti bagian awal lembar judul, persetujuan, pengesahan, lembar kata pengantar, daftar isi, daftar tabel serta daftar gambar
2. Pada Bagian Bab Isi
 Dalam bagian bab isi peneliti menuliskan bab utama dari penelitian seperti bab satu sampai bab lima. Adapun isi dari bab yang dimaksud antara lain :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdapat beberapa sub bab, pertama yaitu latar belakang masalah yang berisi tentang uraian hal-hal yang melatarbelakangi munculnya masalah penelitian yang akan diteliti. Kedua, yaitu pada isi bab pertama yang intinya adalah fokus dari penelitian yang sedang dikaji dan diteliti. Ketiga adalah rumusan masalah yang mana dalam rumusan masalah berisi mengenai konsep pernyataan yang nantinya akan dijawab pada saat proses penelitian sedang berlangsung. Keempat, berisi tujuan di mana pada tujuan penelitian berfokus pada rumusan masalah sebelumnya. Kelima, berisi tentang manfaat penelitian di mana manfaat yang dimaksud berhubungan dengan manfaat perusahaan, penelitian selanjutnya dan lain sebagainya yang intinya dapat bermanfaat untuk banyak kalangan baik secara teoritis maupun praktis. Selanjutnya yaitu tentang sistematika penulisan sebagai kerangka singkat dalam penulisan penelitian tersebut.

BAB II : KERANGKA TEORI

Bab ini terdapat beberapa sub bab, pertama yaitu kajian teori terkait judul yang menjelaskan tentang teori-teori yang nantinya akan digunakan oleh peneliti dalam menjelaskan tentang rumusan masalah. Teori dalam kajian pustaka dipakai pada penelitian ini untuk mengumpulkan materi pendukung guna untuk menambah bahan dalam penguatan teori yang relevan dan intinya teori yang diambil harus fokus pada tema penelitian yang sedang diambil. Maka dari itu di sini penulis menjelaskan teori yang berhubungan dengan tema masalah, pertama yakni tentang pemberdayaan masyarakat Islam, tujuan pemberdayaan masyarakat, dan strategi pemberdayaan masyarakat. Kedua, yaitu teori mengenai definisi pondok pesantren dan tujuan pondok pesantren. Ketiga, yaitu teori mengenai santri. Keempat, yaitu teori mengenai kewirausahaan. Kelima, yaitu teori mengenai usaha air mineral. Kemudian, pada penelitian terdahulu yang ada di bab dua berisi mengenai referensi penelitian terdahulu yang dijadikan dasar untuk penunjang penelitian. Terakhir, yaitu berisi tentang kerangka berfikir yang tujuannya untuk membuat konsep pemikiran guna untuk pijakan atau pedoman yang dijadikan bahan pengumpulan serta analisis data yang diperoleh dari lapangan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian, yaitu menjelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data. Penelitian dalam bab ini bertujuan untuk menerangkan tentang seberapa jauh penelitian dalam menguasai teori dalam pemberdayaan masyarakat Islam melalui usaha “*Amsilati Water*” pada santri di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Bangsri Jepara.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian yang mana pada penelitian ini menjelaskan mengenai pemberdayaan masyarakat Islam melalui usaha “*Amsilati Water*” pada santri di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Dukuh Sidorejo Bangsri Jepara.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dan saran-saran dari penelitian yang sesuai dengan permasalahan penelitian atau sesuai dengan rumusan masalah yang diambil oleh peneliti.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.